

## PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN STUDI DI UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG

Nasharuddin Mas  
Universitas Widyagama Malang

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang. Pendekatan yang digunakan adalah bersifat kuantitatif dengan metode analisis faktor. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner kepada 277 mahasiswa Universitas Widyagama sebagai sampel penelitian, yang dipilih secara *purposive*. Penelitian ini telah menemukan bahwa sarana dan prasarana fisik masih merupakan faktor dominan dalam menentukan minat mahasiswa memilih studi di Universitas Widyagama Malang.

**Kata kunci:** Persepsi, Minat, Kuliah, Sarana fisik, Prasarana fisik

**Abstract:** *This study aims to determine the factors that influence students to choose studied at the University of Widyagama Malang. The approach used is quantitative factor analysis method. Data collection was done by using a questionnaire to 277 students at the University Widyagama as research sample, selected purposively. This study has found that the physical infrastructure is still the dominant factor in determining the interest of students choose to study at the University of Widyagama Malang.*

**Keywords:** *Perception, Interests, Study, The Infrastructure, The Physical Infrastructure*

### PENDAHULUAN

Salah satu kota di Indonesia yang dikenal sebagai kota pendidikan adalah Kota Malang. Betapa tidak, walaupun kotanya relatif kecil, tetapi memiliki 39 PTS (perguruan tinggi swasta), yaitu 10 universitas, 25 sekolah tinggi, dan 4 institut (Kopertis Wilayah VII Jawa Timur, 2006). Jumlah PTS sebanyak ini menyebabkan persaingan antar PTS dalam menarik minat calon mahasiswa tidak bisa dihindari, dan persaingannya kadangkala tidak kalah sengitnya dibandingkan dengan persaingan perusahaan yang berorientasi profit. Ada yang terpaksa diakuisisi seperti STIEKN, ada yang masih tetap berdiri tetapi jalannya tertatih-tatih, tetapi ada juga yang tetap berjaya seperti STIE Malangkeckwara, UNMUH, dan UNMER. Universitas Widyagama Malang walaupun tidak sebesar ketiga perguruan tinggi swasta tersebut, namun masih tetap mengemban misinya yang mulia untuk ikut mencerdaskan bangsa.

Apabila kita berbicara tentang persaingan, maka berlaku hukum siapa yang pandai memoles dan mengemas diri itulah yang akan dilirik dan dipinang oleh konsumen. Salah satu cara mengemas diri adalah membenahi tampilan fisik. Penampilan gedung, tempat pelayanan administrasi yang nyaman, ruangan perkuliahan yang representatif, dukungan teknologi canggih, kelengkapan buku di perpustakaan, maupun kenyamanan dalam ruangan baca, ada sarana ibadah yang mencukupi, dan lain-lain. Kesemuanya ini dapat mempengaruhi calon mahasiswa memilih sebuah perguruan tinggi.

Para calon mahasiswa juga dapat saja mempertimbangkan fasilitas non-fisik. Ideologi yang dianut universitas, ekstra kurikuler, informasi universitas mudah diperoleh dari brosur, spanduk, radio, televisi, diajak teman, keluarga, atau PTS tersebut alumninya banyak yang sukses.

Selain fasilitas fisik dan non-fisik, faktor pelayanan seringkali tidak bisa dikesampingkan begitu saja. Banyak studi yang menemukan adanya pengaruh signifikan antara faktor pelayanan dengan hasil yang diperoleh. Bahkan tidak sedikit yang berpendapat bahwa faktor pelayanan ini memegang kunci penting untuk dapat meraih kesuksesan. Seseorang mahasiswa karena tidak memperoleh pelayanan yang memuaskan, baik dari segi administratif maupun perlakuan yang tidak adil dan tidak manusiawi, dapat saja bercerita kepada anggota keluarganya maupun kepada temannya, bahwa jangan kuliah di PTS A, karena di sana kita dilayani dengan tidak baik. Oleh karena itu, pelayanan administrasi yang baik (komputerisasi), pelayanan perkuliahan, dosen tepat waktu, maupun berbagai kebijakan yang meringankan mahasiswa, namun tidak merugikan kampus dapat menjadi faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan calon mahasiswa memilih perguruan tinggi swasta.

Penelitian ini akan menganalisis Persepsi Mahasiswa terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Studi di Universitas Widyagama Malang.

### **Ruang Lingkup**

Mengingat luasnya bidang penelitian yang dikaji dan berbagai keterbatasan yang ada pada peneliti, maka perlu dibuat batasan-batasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini menganalisis 41 faktor (lihat lampiran kuesioner) yang diidentifikasi oleh peneliti, yang diduga mempengaruhi calon mahasiswa memilih Universitas Widyagama Malang.
2. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa regular Universitas Widyagama Malang, yang tersebar ke dalam empat fakultas, ekonomi, hukum, teknik, dan pertanian.
3. Analisis yang dilakukan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, pengamatan langsung, maupun hasil studi literatur.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran persepsi mahasiswa kuliah di Universitas Widyagama Malang.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa memilih Universitas Widyagama Malang.
3. Diantara faktor-faktor tersebut, manakah yang memiliki pengaruh dominan.

### Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa kuliah di Universitas Widyagama Malang.
- Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang.
- Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi mahasiswa memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang.

### Analisis Struktur Industri

Keadaan persaingan dalam suatu industri tergantung pada kekuatan pokok, menurut E. Porter (1994), kekuatan pokok tersebut antara lain :

1. Pendatang baru potensial  
Pendatang baru potensial pada suatu industri, membawa kapasitas baru dan juga sumber daya yang besar. Ancaman masuknya pendatang baru ini tergantung pada rintangan masuk (*barriers to entry*) yang ada dan ditambah reaksi dari para pesaing yang lebih dulu ada.
2. Persaingan diantara pesaing yang ada  
Persaingan diantara para pesaing yang ada, berupa perlombaan untuk mendapatkan posisi dan menggunakan taktik-taktik seperti persaingan harga, perang iklan, pengenalan produk dan meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.
3. Ancaman produk pengganti  
Suatu perusahaan dalam suatu industri bersaing dalam arti yang luas dengan industri-industri yang menghasilkan produk pengganti. Produk pengganti membatasi laba potensial dan industri dengan menempatkan harga dasar yang dapat ditetapkan oleh perusahaan.
4. Kekuatan tawar menawar pembeli  
Pembeli bersaing dengan memaksa harga turun, tawar menawar untuk mendapatkan mutu yang lebih tinggi dan pelayanan yang lebih baik, semuanya dengan mengorbankan tingkat laba yang akan diperoleh.
5. Kekuatan tawar menawar pemasok  
Pemasok dapat menggunakan kekuatan tawar-menawar terhadap para peserta industri dengan mengancam akan menaikkan harga atau menurunkan mutu yang dibeli.

**Analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*).**

Disebutkan oleh Malcolm (1991), yang dimaksud dengan analisis SWOT adalah suatu ringkasan seluruh faktor ekstern yang mempengaruhi operasi pemasaran perusahaan yang bersangkutan selama tahun sebelumnya bersama dengan laporan mengenai kekuatan-kekuatan (*strength*), dan kelemahan-kelemahan (*weakness*), dibandingkan dengan persaingan yang ada dengan melihat faktor peluang (*opportunities*) dan ancamannya (*Threats*).

Dengan demikian penyusunan strategi perusahaan berdasarkan analisis SWOT akan membantu dan memungkinkan kita untuk melihat pengelolaan perusahaan sebagai keseluruhan, sebagai suatu kesatuan yang terpadu, ini demikian akan menunjukkan bagaimana kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan dapat dilihat untuk kemudian saling dipadukan, sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk menghadapi ancaman-ancaman yang timbul. Dalam melaksanakan analisis ini kita dapat menggunakan dua pendekatan, yaitu :

**1. Pendekatan ETOP (*Environmental Threat and Opportunity Profile*)**

Rumusan misi ini akan membantu unit bisnis dalam mendefinisikan kebutuhan membaca lingkungan. Manajer unit bisnis sekarang diharapkan mengetahui informasi tentang lingkungan yang harus dipantau atau dipahami jika unit bisnisnya ingin mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Secara umum, perusahaan harus memantau kekuatan-kekuatan lingkungan makro yang pokok yang berpengaruh terhadap bisnisnya. Juga harus dipantau pemeran-pemeran lingkungan mikro yang signifikan (pelanggan, pesaing, saluran distribusi, dan pemasok) yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan di pasar tersebut.

Unit bisnis harus menyusun kategori faktor-faktor lingkungan ini dan menyusun setiap kecenderungan atau perkembangan, para pemasar perusahaan harus mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada. Adapun definisi peluang menurut Philip Kotler (1993) adalah :

**2. Pendekatan SAP (*Strategic Advantage Profile*)**

Pada pendekatan ini perusahaan akan membahas tentang proses dimana penyusun strategi akan memeriksa keunggulan-keunggulan strategi suatu perusahaan untuk menentukan dimana letak kekuatan dan kelemahan perusahaan sehingga penyusun strategi dapat memanfaatkan secara efektif kesempatan lingkungan serta menghadapi tantangan yang ada.

**Perumusan Strategi**

Ada tiga perumusan strategi yang bisa dipakai untuk mengawali suatu pemikiran strategi yang sering kita kenal dengan strategi generik antara lain :

a. Keunggulan biaya (*over all cost leadership*)

Disini suatu unit bisnis berupaya keras untuk mencapai biaya produksi dan distribusi serendah mungkin, sehingga harga yang ditetapkan lebih rendah dari pesaing dan meraih pangsa pasar yang besar.

b. Diferensiasi (*differentiation*)

Disini unit bisnis mendefinisikan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan, yaitu dengan menciptakan sesuatu yang baru yang dapat dirasakan oleh keseluruhan industri sehingga suatu hal yang unik. Perusahaan memanfaatkan kekuatan yang akan memberikan prestasi yang berbeda-beda pada beberapa bidang kekhasannya.

c. *Focus*

Disini unit bisnis memusatkan perhatiannya pada satu atau lebih segmen pasar yang sempit daripada melayani seluruh pasar. Perusahaan harus mencari tahu kebutuhan dari segmen-segmen ini dan menganut salah satu strategi, keunggulan biaya atau diferensiasi untuk target marketnya.

### Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian Sofiyah Nur Aini (1996) dengan judul “Analisa Pelaksanaan Strategi Pemasaran pada perusahaan Tenun Pelangi Malang”, mengemukakan bahwa setiap produsen ingin mendapatkan pasaran bagi produknya dan menerapkan strategi pemasaran yang tepat agar dapat meningkatkan omzet penjualan. Adapun analisa yang digunakan sebagai bahan kajian adalah analisa SAP dan ETOP untuk mengetahui bagaimana pihak perusahaan menerapkan strategi pemasaran dengan melihat dari operasional dan keadaan manajerialnya.

Menurut Ninik Ekowati (2000) yang berjudul “Perencanaan Strategi Pemasaran dalam Usaha Meningkatkan Volume Penjualan pada Perusahaan Tenun Pelangi Lawang Malang”, mengatakan bahwa dengan menerapkan pelaksanaan strategi pemasaran yang efektif oleh pimpinan perusahaan dengan marketing mix yang tepat penjualan akan produk yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan.

Hasil-hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa peranan marketing dalam mencapai tujuan perusahaan sangatlah perlu mendapat perhatian khusus terutama marketing strategi. Hal ini mengingat peran, fungsi pemasaran adalah mencapai sasaran perusahaan dengan menghasilkan penjualan produk/jasa yang menguntungkan di pasar sasaran serta sebagai bahan informasi untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan alternatif strategi yang akan dilakukan. Diharapkan dengan melaksanakan strategi pemasaran dan sistem pemasaran yang tepat dapat meningkatkan produktivitas sehingga dapat meningkatkan juga volume penjualan akan produk tersebut.

### **Hipotesis**

1. Faktor-faktor fisik, non fisik, dan pelayanan yang terwakili oleh 41 indikator faktor (lihat lampiran kuesioner) memiliki pengaruh signifikan pada persepsi mahasiswa memilih Universitas Widyagama Malang.
2. Faktor fisik memiliki pengaruh dominan.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada empat Fakultas di Universitas Widyagama Malang, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, dan Fakultas Pertanian. Alasan memilih lokasi ini adalah Universitas Widyagama Malang sebagai salah satu perguruan tinggi swasta papan atas yang ada di Kota Malang. Masyarakat dari luar Kota Malang, juga masih memberikan kepercayaan kepada universitas ini. Hal ini ditandai dengan relative stabil antara jumlah output dengan inputnya.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa reguler (empat fakultas) yang tercatat pada tahun akademik 2005 yang jumlahnya sekitar 800 mahasiswa. Dari jumlah ini diambil sebagai sample secara purposive sebanyak 277 mahasiswa.

#### **Variabel**

Yang menjadi variable penelitian ini adalah factor fisik, factor non fisik, dan factor pelayanan. Faktor fisik adalah sarana dan prasarana fisik yang dimiliki oleh Universitas Widyagama Malang. Sedangkan, factor non fisik adalah sejumlah icon-icon tertentu yang dimiliki oleh Universitas Widyagama Malang, seperti memiliki tiga identitas diri, image, dan lainnya. Yang dimaksudkan dengan factor pelayanan adalah sejumlah kemudahan dalam proses akademik, kemahasiswaan, keuangan, dan proses perkuliahan.

Ketiga variable utama tersebut dicerminkan oleh 41 indikator factor sebagai berikut:

1. Penampilan gedung universitas
2. Penampilan gedung perpustakaan
3. Koleksi buku-buku perpustakaan
4. Kelengkapan sarana perkuliahan
5. Kondisi ruangan perkuliahan
6. Tempat pelayanan administrasi
7. Sarana mengembangkan bakat
8. Organisasi kemahasiswaan diperhatikan
9. Ekstra kurikuler

10. Memiliki pasca sarjana
11. Lokasi kampus strategis (angkot lancar)
12. Dekat tempat kost
13. Kampus terpisah-pisah
14. Tempat parkir yang baik dan aman
15. Ada kantin
16. Ada waserda di koperasi
17. Karena YPPI
18. Ideologi ke-Islaman, dll.
19. Logo universitas menarik
20. Ada SMA Widyagama, satu YPPI
21. Masjid dan Mushalla yang baik
22. Pelayanan administrasi dengan computer
23. Memiliki banyak program studi
24. Pelayanan perkuliahan dan ujian
25. Memiliki rektor professor
26. Cepat lulus
27. Dari brosur
28. Dari spanduk
29. Dari radio, televisi, dan media lainnya
30. Tersedia banyak beasiswa
31. Kebijakan pembayaran yang lunak
32. Ada semester pendek
33. Persyaratan absensi tidak ketat
34. Nilai dosen, rata-rata baik
35. Dosen berkualitas (rata-rata magister)
36. Dosen tepat waktu
37. Banyak dosen bergelar doctor
38. Diajak teman
39. Karena alumni SMA
40. Widyagama diajak keluarga
41. Alumni banyak sukses

### **Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Factor. Alasan penggunaan model ini adalah karena variabel-variabel yang diteliti belum dapat dipastikan kaitan teoritisnya ataupun belum pernah dibuktikan secara empiris, walaupun hal itu sangat memungkinkan menurut dugaan peneliti.

Juga dilakukan uji-uji pendahuluan sebagai prasyarat kaidah ilmiah. Uji-uji yang dimaksud adalah reliability, communalities, anti-images correlations, dan KMO (Kaiser-Meyer-Olkin), dan reproduced correlations-residual.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Persepsi Mahasiswa Kuliah di Universitas Widyagama Malang**

Berikut dijelaskan gambaran persepsi mahasiswa kuliah di Universitas Widyagama Malang berdasarkan 41 variabel yang dianalisis sebagai berikut:

- 1 Penampilan gedung universitas, yaitu: Sebanyak 151 mahasiswa atau 54,5%, menjawab bahwa penampilan gedung universitas sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 54 mahasiswa atau 19,5% menjawab mempengaruhi; 22 mahasiswa atau 7,9% menjawab kadang-kadang; 35 mahasiswa atau 12,6% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 15 mahasiswa atau 5,4% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 2 Penampilan gedung perpustakaan, yaitu: Sebanyak 117 mahasiswa atau 42,2%, menjawab bahwa penampilan gedung perpustakaan sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 68 mahasiswa atau 24,5% menjawab mempengaruhi; 31 mahasiswa atau 11,2% menjawab kadang-kadang; 47 mahasiswa atau 17% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 14 mahasiswa atau 5,1% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 3 Koleksi buku-buku perpustakaan, yaitu: Sebanyak 142 mahasiswa atau 51,3%, menjawab bahwa koleksi buku-buku perpustakaan sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 63 mahasiswa atau 22,7% menjawab mempengaruhi; 28 mahasiswa atau 10,1% menjawab kadang-kadang; 28 mahasiswa atau 10,1% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 16 mahasiswa atau 5,8% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 4 Kelengkapan sarana perkuliahan, yaitu: Sebanyak 160 mahasiswa atau 57,8%, menjawab bahwa kelengkapan sarana perkuliahan sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 57 mahasiswa atau 20,6% menjawab mempengaruhi; 18 mahasiswa atau 6,5% menjawab kadang-kadang; 33 mahasiswa atau 11,9% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 9 mahasiswa atau 3,2% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 5 Kondisi ruangan perkuliahan, yaitu: Sebanyak 121 mahasiswa atau 43,7%, menjawab bahwa kondisi ruangan perkuliahan sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 85 mahasiswa atau 30,7% menjawab mempengaruhi; 29 mahasiswa atau 10,5% menjawab kadang-kadang; 33 mahasiswa atau 11,9% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 9 mahasiswa atau 3,2% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 6 Tempat pelayanan administrasi, yaitu: Sebanyak 80 mahasiswa atau 28,9%, menjawab bahwa tempat pelayanan administrasi sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 112 mahasiswa atau 40,4% menjawab mempengaruhi; 45 mahasiswa atau 16,2% menjawab kadang-kadang; 31 mahasiswa atau 11,2% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 9 mahasiswa atau 3,2% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 7 Sarana mengembangkan bakat, yaitu: Sebanyak 81 mahasiswa atau 29,2%, menjawab bahwa sarana mengembangkan bakat sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 99 mahasiswa atau 35,7% menjawab mempengaruhi; 57 mahasiswa atau 20,6% menjawab kadang-kadang; 35 mahasiswa atau 12,6% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 5 mahasiswa atau 1,8% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 8 Organisasi kemahasiswaan diperhatikan, yaitu: Sebanyak 60 mahasiswa atau 21,7%, menjawab bahwa organisasi kemahasiswaan diperhatikan sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 94



mahasiswa atau 33,9% menjawab mempengaruhi; 65 mahasiswa atau 23,5% menjawab kadang-kadang; 51 mahasiswa atau 18,4% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 7 mahasiswa atau 2,5% menjawab sangat tidak mempengaruhi.

- 9 Kegiatan ekstra kurikuler, yaitu: Sebanyak 61 mahasiswa atau 22%, menjawab bahwa ekstra kurikuler sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 77 mahasiswa atau 27,8% menjawab mempengaruhi; 77 mahasiswa atau 27,8% menjawab kadang-kadang; 52 mahasiswa atau 18,8% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 10 mahasiswa atau 3,6% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 10 Memiliki pasca sarjana, yaitu: Sebanyak 78 mahasiswa atau 28,2%, menjawab bahwa memiliki pasca sarjana sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 114 mahasiswa atau 41,2% menjawab mempengaruhi; 47 mahasiswa atau 17% menjawab kadang-kadang; 30 mahasiswa atau 10,8% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 8 mahasiswa atau 2,9% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 11 Lokasi kampus strategis (angkot lancer), yaitu: Sebanyak 155 mahasiswa atau 56%, menjawab bahwa lokasi kampus strategis (angkot lancar) sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 80 mahasiswa atau 28,9% menjawab mempengaruhi; 21 mahasiswa atau 7,6% menjawab kadang-kadang; 17 mahasiswa atau 6,1% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 4 mahasiswa atau 1,4% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 12 Dekat tempat kost, yaitu: Sebanyak 104 mahasiswa atau 37,5%, menjawab bahwa dekat tempat kost sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 82 mahasiswa atau 29,6% menjawab mempengaruhi; 40 mahasiswa atau 14,4% menjawab kadang-kadang; 42 mahasiswa atau 15,2% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 9 mahasiswa atau 3,2% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 13 Kampus terpisah-pisah, yaitu: Sebanyak 75 mahasiswa atau 27,1%, menjawab bahwa kampus terpisah-pisah sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 61 mahasiswa atau 22% menjawab mempengaruhi; 36 mahasiswa atau 13% menjawab kadang-kadang; 77 mahasiswa atau 27,8% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 28 mahasiswa atau 10,1% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 14 Tempat parkir yang baik dan aman, yaitu: Sebanyak 116 mahasiswa atau 41,9%, menjawab bahwa tempat parkir yang baik dan aman sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 82 mahasiswa atau 29,6% menjawab mempengaruhi; 40 mahasiswa atau 14,4% menjawab kadang-kadang; 33 mahasiswa atau 11,9% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 6 mahasiswa atau 2,2% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 15 Lokasi universitas tersedia kantin, yaitu: Sebanyak 85 mahasiswa atau 30,7%, menjawab bahwa ada kantin sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 98 mahasiswa atau 35,4% menjawab mempengaruhi; 48 mahasiswa atau 17,3% menjawab kadang-kadang; 37 mahasiswa atau 13,4% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 9 mahasiswa atau 3,2% menjawab sangat tidak mempengaruhi.

- 16 Waserda, yaitu: Sebanyak 64 mahasiswa atau 23,1%, menjawab bahwa ada waserda di koperasi sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 89 mahasiswa atau 32,1% menjawab mempengaruhi; 65 mahasiswa atau 23,5% menjawab kadang-kadang; 46 mahasiswa atau 16,1% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 13 mahasiswa atau 4,7% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 17 YPPI, yaitu: Sebanyak 47 mahasiswa atau 17%, menjawab bahwa karena YPPI sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 83 mahasiswa atau 30% menjawab mempengaruhi; 57 mahasiswa atau 20,6% menjawab kadang-kadang; 77 mahasiswa atau 27,8% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 13 mahasiswa atau 4,7% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 18 Ideologi keIlaman, yaitu: Sebanyak 61 mahasiswa atau 22%, menjawab bahwa karena ideologi ke-Islaman, dll. sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 96 mahasiswa atau 34,7% menjawab mempengaruhi; 59 mahasiswa atau 21,3% menjawab kadang-kadang; 44 mahasiswa atau 15,9% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 17 mahasiswa atau 6,1% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 19 Logo universitas, yaitu: Sebanyak 30 mahasiswa atau 10,8%, menjawab bahwa logo universitas menarik sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 64 mahasiswa atau 23,1% menjawab mempengaruhi; 62 mahasiswa atau 22,4% menjawab kadang-kadang; 89 mahasiswa atau 32,1% menjawab tidak mempengaruhi; dan ada 32 mahasiswa atau 11,6% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 20 SMA Widyagama, satu YPPI dengan universitas, yaitu: Sebanyak 22 mahasiswa atau 7,9%, menjawab bahwa ada SMA Widyagama, satu YPPI dengan universitas sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 72 mahasiswa atau 26% menjawab mempengaruhi; 59 mahasiswa atau 21,3% menjawab kadang-kadang; 94 mahasiswa atau 33,9% menjawab tidak mempengaruhi; dan ada 30 mahasiswa atau 10,8% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 21 Masjid dan mushalla yang baik, yaitu: Sebanyak 87 mahasiswa atau 31,4%, menjawab bahwa masjid dan mushalla yang baik sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 107 mahasiswa atau 38,6% menjawab mempengaruhi; 46 mahasiswa atau 16,6% menjawab kadang-kadang; 32 mahasiswa atau 11,6% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 5 mahasiswa atau 1,8% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 22 Pelayanan administrasi dengan komputer, yaitu: Sebanyak 103 mahasiswa atau 37,2%, menjawab bahwa pelayanan administrasi dengan komputer sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 111 mahasiswa atau 40,1% menjawab mempengaruhi; 33 mahasiswa atau 11,9% menjawab kadang-kadang; 24 mahasiswa atau 8,7% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 6 mahasiswa atau 2,2% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 23 Memiliki banyak program studi, yaitu: Sebanyak 112 mahasiswa atau 40,4%, menjawab bahwa memiliki banyak program studi sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 94 mahasiswa atau 33,9% menjawab mempengaruhi; 42 mahasiswa atau 15,2% menjawab

- kadang-kadang; 26 mahasiswa atau 9,4% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 3 mahasiswa atau 1,1% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 24 Pelayanan perkuliahan dan ujian, yaitu: Sebanyak 115 mahasiswa atau 41,5%, menjawab bahwa pelayanan perkuliahan dan ujian sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 98 mahasiswa atau 35,4% menjawab mempengaruhi; 27 mahasiswa atau 9,7% menjawab kadang-kadang; 33 mahasiswa atau 11,9% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 4 mahasiswa atau 1,4% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 25 Memiliki rektor profesor, yaitu: Sebanyak 122 mahasiswa atau 44%, menjawab bahwa memiliki rektor profesor sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 74 mahasiswa atau 26,7% menjawab mempengaruhi; 34 mahasiswa atau 12,3% menjawab kadang-kadang; 37 mahasiswa atau 13,4% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 10 mahasiswa atau 3,6% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 26 Cepat lulus, yaitu: Sebanyak 115 mahasiswa atau 41,5%, menjawab bahwa cepat lulus sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 79 mahasiswa atau 28,5% menjawab mempengaruhi; 43 mahasiswa atau 15,5% menjawab kadang-kadang; 27 mahasiswa atau 9,7% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 13 mahasiswa atau 4,7% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 27 Brosur, yaitu: Sebanyak 60 mahasiswa atau 21,7%, menjawab bahwa brosur sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 104 mahasiswa atau 37,5% menjawab mempengaruhi; 65 mahasiswa atau 23,5% menjawab kadang-kadang; 38 mahasiswa atau 13,7% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 10 mahasiswa atau 3,6% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 28 Spanduk, yaitu: Sebanyak 53 mahasiswa atau 19,1%, menjawab bahwa spanduk sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 96 mahasiswa atau 34,7% menjawab mempengaruhi; 56 mahasiswa atau 20,2% menjawab kadang-kadang; 57 mahasiswa atau 20,6% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 15 mahasiswa atau 5,4% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 29 Radio, televisi, dan media lainnya, yaitu: Sebanyak 72 mahasiswa atau 26%, menjawab bahwa radio, televisi, dan media lainnya sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 78 mahasiswa atau 28,2% menjawab mempengaruhi; 50 mahasiswa atau 18,1% menjawab kadang-kadang; 54 mahasiswa atau 19,5% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 23 mahasiswa atau 8,3% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 30 Tersedia banyak beasiswa, yaitu: Sebanyak 133 mahasiswa atau 48%, menjawab bahwa tersedia banyak beasiswa sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 83 mahasiswa atau 30% menjawab mempengaruhi; 35 mahasiswa atau 12,6% menjawab kadang-kadang; 20 mahasiswa atau 7,2% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 6 mahasiswa atau 2,2% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 31 Kebijakan pembayaran yang lunak, yaitu: Sebanyak 90 mahasiswa atau 32,5%, menjawab bahwa kebijakan pembayaran yang lunak sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 110 mahasiswa atau 39,7% menjawab mempengaruhi; 42 mahasiswa atau 15,2%

- menjawab kadang-kadang; 24 mahasiswa atau 8,7% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 11 mahasiswa atau 4% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 32 Semester pendek, yaitu: Sebanyak 104 mahasiswa atau 37,5%, menjawab bahwa ada semester pendek sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 82 mahasiswa atau 29,6% menjawab mempengaruhi; 47 mahasiswa atau 17% menjawab kadang-kadang; 36 mahasiswa atau 13% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 8 mahasiswa atau 2,9% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 33 Persyaratan absensi, yaitu: Sebanyak 61 mahasiswa atau 22%, menjawab bahwa persyaratan absensi tidak ketat sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 80 mahasiswa atau 28,9% menjawab mempengaruhi; 56 mahasiswa atau 20,2% menjawab kadang-kadang; 59 mahasiswa atau 21,3% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 21 mahasiswa atau 7,6% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 34 ilai dosen, yaitu: Sebanyak 96 mahasiswa atau 34,7%, menjawab bahwa nilai dosen rata-rata baik sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 100 mahasiswa atau 36,1% menjawab mempengaruhi; 34 mahasiswa atau 12,3% menjawab kadang-kadang; 37 mahasiswa atau 13,4% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 10 mahasiswa atau 3,6% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 35 Kualitas dosen, yaitu: Sebanyak 145 mahasiswa atau 52,3%, menjawab bahwa dosen berkualitas (rata-rata magister) sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 75 mahasiswa atau 27,1% menjawab mempengaruhi; 23 mahasiswa atau 8,3% menjawab kadang-kadang; 27 mahasiswa atau 9,7% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 7 mahasiswa atau 2,5% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 36 Dosen tepat waktu, yaitu: Sebanyak 107 mahasiswa atau 38,6%, menjawab bahwa dosen tepat waktu sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 84 mahasiswa atau 30,3% menjawab mempengaruhi; 28 mahasiswa atau 10,1% menjawab kadang-kadang; 43 mahasiswa atau 15,5% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 15 mahasiswa atau 5,4% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 37 Banyak dosen bergelar doktor, yaitu: Sebanyak 93 mahasiswa atau 33,6%, menjawab bahwa banyak dosen bergelar doktor sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 98 mahasiswa atau 35,4% menjawab mempengaruhi; 35 mahasiswa atau 12,6% menjawab kadang-kadang; 35 mahasiswa atau 12,6% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 16 mahasiswa atau 5,8% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 38 Diajak teman, yaitu: Hanya 29 mahasiswa atau 10,5%, menjawab bahwa diajak teman sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 52 mahasiswa atau 18,8% menjawab mempengaruhi; 63 mahasiswa atau 22,7% menjawab kadang-kadang; 83 mahasiswa atau 30% menjawab tidak mempengaruhi; dan sebanyak 50 mahasiswa atau 18,1% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 39 Alumni SMA Widyagama, yaitu: Hanya 22 mahasiswa atau 7,9%, menjawab bahwa karena alumni SMA Widyagama sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 34 mahasiswa atau 12,3%

menjawab mempengaruhi; 41 mahasiswa atau 14,8% menjawab kadang-kadang; 97 mahasiswa atau 35% menjawab tidak mempengaruhi; dan ternyata ada 83 mahasiswa atau 30% menjawab sangat tidak mempengaruhi.

- 40 Diajak keluarga, yaitu: Hanya 39 mahasiswa atau 14,1%, menjawab bahwa karena diajak keluarga sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 49 mahasiswa atau 17,7% menjawab mempengaruhi; 53 mahasiswa atau 19,1% menjawab kadang-kadang; 88 mahasiswa atau 31,8% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 48 mahasiswa atau 17,3% menjawab sangat tidak mempengaruhi.
- 41 Alumni banyak sukses, yaitu: Sebanyak 87 mahasiswa atau 31,4%, menjawab bahwa karena alumni banyak sukses sangat mempengaruhi mereka memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang; 83 mahasiswa atau 30% menjawab mempengaruhi; 40 mahasiswa atau 14,4% menjawab kadang-kadang; 42 mahasiswa atau 15,2% menjawab tidak mempengaruhi; dan hanya 25 mahasiswa atau 9% menjawab sangat tidak mempengaruhi.

### Hasil-hasil Penelitian Inferensial

Hasil-hasil penelitian inferensial diperlukan untuk uji hipotesis. Oleh karena itu, persyaratan-persyaratan tertentu diperlukan agar kesimpulan yang diambil nantinya dapat dipertanggungjawabkan menurut kaidah ilmiah yang berlaku.

### Uji Instrumen dan Model

Analisis faktor digunakan apabila variabel-variabel yang diteliti belum dapat dipastikan kaitan teoritisnya ataupun belum pernah dibuktikan secara empiris, walaupun hal itu sangat memungkinkan menurut dugaan peneliti. Semua instrumen analisis statistik mewajibkan kepada penggunaannya untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu agar hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk menarik konklusi yang tepat. Begitu pula dengan Analisis Faktor, minimal harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- (1) Reliability mensyaratkan nilai alpha lebih besar daripada 0,60. Hasil analisis mendapatkan nilai alpha sama dengan 0,9435 (lihat lampiran 2). Nilai ini tentunya melebihi nilai syarat minimal 0,60. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan dapat diandalkan. Mengingat nilai alpha 0,9435 adalah suatu nilai yang sangat besar, yaitu hampir 1, maka dapat dipastikan bahwa instrumen kuesioner penelitian adalah juga valid. Oleh karena itu, penelitian ini tidak melakukan lagi uji validitas.
- (2) Nilai Communalities lebih besar daripada 0,50—Tabel 42 menunjukkan bahwa dari 41 faktor, masing-masing indikator memiliki nilai Communalities lebih besar daripada 0,50, kecuali faktor 10, faktor 17, dan faktor 26 yang nilainya kurang dari 0,50. Lihat tabel 42 berikut ini:

**Tabel 42 Communalities dengan 41 faktor**

No.	Faktor-faktor	Extraction
-----	---------------	------------

1	Penampilan gedung universitas	0,758
2	Penampilan gedung perpustakaan	0,795
3	Koleksi buku-buku perpustakaan	0,767
4	Kelengkapan sarana perkuliahan	0,780
5	Kondisi ruangan perkuliahan	0,699
6	Tempat pelayanan administrasi	0,631
7	Sarana mengembangkan bakat	0,696
8	Organisasi kemahasiswaan diperhatikan	0,739
9	Ekstra kurikuler	0,731
10	Memiliki pasca sarjana	0,464
11	Lokasi kampus strategis (angkot lancar)	0,647
12	Dekat tempat kost	0,547
13	Kampus terpisah-pisah	0,501
14	Tempat parkir yang baik dan aman	0,568
15	Ada kantin	0,713
16	Ada waserda di koperasi	0,713
17	Karena YPPI	0,458
18	Ideologi ke-Islaman, dll.	0,770
19	Logo universitas menarik	0,660
20	Ada SMA Widyagama, satu YPPI	0,593
21	Masjid dan Mushalla yang baik	0,702
22	Pelayanan administrasi dengan komputer	0,666
23	Memiliki banyak program studi	0,671
24	Pelayanan perkuliahan dan ujian	0,653
25	Memiliki rektor professor	0,584
26	Cepat lulus	0,455
27	Dari brosur	0,757
28	Dari spanduk	0,827
29	Dari radio, televisi, dan media lainnya	0,729
30	Tersedia banyak beasiswa	0,589
31	Kebijakan pembayaran yang lunak	0,580
32	Ada semester pendek	0,525
33	Persyaratan absensi tidak ketat	0,699
34	Nilai dosen, rata-rata baik	0,647
35	Dosen berkualitas (rata-rata magister)	0,691
36	Dosen tepat waktu	0,614
37	Banyak dosen bergelar doctor	0,727
38	Diajak teman	0,608
39	Karena alumni SMA Widyagama	0,732
40	Diajak keluarga	0,666

41	Alumni banyak sukses	0,512
----	----------------------	-------

Sumber: Data primer diolah sendiri

Hal ini menunjukkan faktor-faktor tersebut tidak memenuhi persyaratan analisis faktor. Oleh karena itu, perhitungan diulangi dengan tidak mengikutkan ketiga faktor tersebut. Hasil perhitungan ulang dengan hanya 38 faktor, mendapatkan masing-masing nilai Communalities melebihi 0,50, sehingga syarat ini telah dapat dipenuhi, lihat tabel 43 berikut ini:

**Tabel 43 Communalities dengan 38 faktor**

No.	Faktor-faktor	Extraction
1	Penampilan gedung universitas	0,764
2	Penampilan gedung perpustakaan	0,801
3	Koleksi buku-buku perpustakaan	0,765
4	Kelengkapan sarana perkuliahan	0,787
5	Kondisi ruangan perkuliahan	0,698
6	Tempat pelayanan administrasi	0,642
7	Sarana mengembangkan bakat	0,707
8	Organisasi kemahasiswaan diperhatikan	0,739
9	Ekstra kurikuler	0,745
10	Memiliki pasca sarjana	-
11	Lokasi kampus strategis (angkot lancar)	0,671
12	Dekat tempat kost	0,555
13	Kampus terpisah-pisah	0,503
14	Tempat parkir yang baik dan aman	0,593
15	Ada kantin	0,765
16	Ada waserda di koperasi	0,734
17	Karena YPPI	-
18	Ideologi ke-Islaman, dll.	0,755
19	Logo universitas menarik	0,657
20	Ada SMA Widyagama, satu YPPI	0,576
21	Masjid dan Mushalla yang baik	0,720
22	Pelayanan administrasi dengan komputer	0,669
23	Memiliki banyak program studi	0,698
24	Pelayanan perkuliahan dan ujian	0,663
25	Memiliki rektor professor	0,594
26	Cepat lulus	-
27	Dari brosur	0,757
28	Dari spanduk	0,813
29	Dari radio, televisi, dan media lainnya	0,741

30	Tersedia banyak beasiswa	0,595
31	Kebijakan pembayaran yang lunak	0,608
32	Ada semester pendek	0,534
33	Persyaratan absensi tidak ketat	0,690
34	Nilai dosen, rata-rata baik	0,650
35	Dosen berkualitas (rata-rata magister)	0,696
36	Dosen tepat waktu	0,614
37	Banyak dosen bergelar doctor	0,733
38	Diajak teman	0,605
39	Karena alumni SMA Widyagama	0,733
40	Diajak keluarga	0,667
41	Alumni banyak sukses	0,530

Sumber: Data primer diolah sendiri

(3) Nilai Anti-Images Correlations lebih besar daripada 0,50—Tabel 44 menunjukkan bahwa masing-masing faktor memiliki nilai Anti-Images Correlations melebihi 0,50. Sehingga syarat ini telah dapat dipenuhi, atau dengan kata lain keeratan hubungan antar faktor melebihi 50 persen.

(4) Nilai KMO (Kaiser-Meyer-Olkin) lebih besar daripada 0,50—Hasil Analisis Faktor menunjukkan bahwa nilai Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy adalah sebesar 0,912, dan Bartlett's Test of Sphericity adalah 5929,045 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil daripada 5%, dan nilai KMO 0,912 melebihi 0,50, sehingga syarat ini dapat dipenuhi.

(5) Nilai Reproduced Correlations-Residual lebih kecil daripada 50%—Hasil Analisis Faktor menunjukkan nilai Reproduced Correlations-Residual adalah sebesar 18,0%, yaitu sebanyak 133 nonredundant residual dengan absolute values lebih besar daripada 0,05. Karena nilai Reproduced Correlations-Residual 18,0% kurang daripada 50%, sehingga syarat ini pun dapat dipenuhi.

Karena kelima syarat tersebut di atas telah dapat dipenuhi, maka hasil-hasil Analisis Faktor ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menarik konklusi.

**Tabel 44 Anti-Image Matrices**

No.	Faktor-faktor	Anti-Image Correlation
1	Penampilan gedung universitas	0,948
2	Penampilan gedung perpustakaan	0,921
3	Koleksi buku-buku perpustakaan	0,925
4	Kelengkapan sarana perkuliahan	0,935
5	Kondisi ruangan perkuliahan	0,921



6	Tempat pelayanan administrasi	0,940
7	Sarana mengembangkan bakat	0,919
8	Organisasi kemahasiswaan diperhatikan	0,915
9	Ekstra kurikuler	0,872
10	Memiliki pasca sarjana	-
11	Lokasi kampus strategis (angkot lancar)	0,920
12	Dekat tempat kost	0,861
13	Kampus terpisah-pisah	0,918
14	Tempat parkir yang baik dan aman	0,945
15	Ada kantin	0,868
16	Ada waserda di koperasi	0,896
17	Karena YPPI	-
18	Ideologi ke-Islaman, dll.	0,836
19	Logo universitas menarik	0,891
20	Ada SMA Widyagama, satu YPPI	0,855
21	Masjid dan Mushalla yang baik	0,888
22	Pelayanan administrasi dengan komputer	0,956
23	Memiliki banyak program studi	0,941
24	Pelayanan perkuliahan dan ujian	0,960
25	Memiliki rektor pofessor	0,952
26	Cepat lulus	-
27	Dari brosur	0,870
28	Dari spanduk	0,874
29	Dari radio, televisi, dan media lainnya	0,917
30	Tersedia banyak beasiswa	0,927
31	Kebijakan pembayaran yang lunak	0,923
32	Ada semester pendek	0,915
33	Persyaratan absensi tidak ketat	0,789
34	Nilai dosen, rata-rata baik	0,906
35	Dosen berkualitas (rata-rata magister)	0,944
36	Dosen tepat waktu	0,921
37	Banyak dosen bergelar doktor	0,920
38	Diajak teman	0,832
39	Karena alumni SMA Widyagama	0,817
40	Diajak keluarga	0,760
41	Alumni banyak sukses	0,893

Sumber: Data primer diolah sendiri

### Ringkasan Hasil-hasil Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diringkaskan dalam tabel 45 dan tabel 46 berikut:

**Tabel 45 Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	12,544	33,011	33,011
2	2,764	7,273	40,284
3	1,980	5,210	45,495
4	1,750	4,606	50,100
5	1,633	4,297	54,398
6	1,488	3,915	58,312
7	1,369	3,602	61,914
8	1,192	3,137	65,051
9	1,048	2,757	67,808

Sumber: Data primer diolah sendiri

**Tabel 46 Rotated Component Matrix dengan Metode Varimax**

Component	Initial Eigenvalues			Varimax		
	Total	% of Variance	Cumulative %	No.	Faktor-faktor	Rotated Component Matrix
1	12,544	33,011	33,011	1	1	0,816
				2	2	0,832
				3	3	0,798
				4	4	0,823
				5	5	0,737
				6	6	0,629

2	2,764	7,273	40,284	7	22	0,625
				8	23	0,714
				9	24	0,607
				10	25	0,664
				11	35	0,582
				12	36	0,604
				13	37	0,674
3	1,980	5,210	45,495	14	13	0,407
				15	27	0,804
				16	28	0,824
				17	29	0,755
4	1,750	4,606	50,100	18	30	0,450
				19	31	0,662
				20	32	0,620
				21	33	0,764
				22	34	0,654
				23	7	0,683
5	1,633	4,297	54,398	24	8	0,756
				25	9	0,825
				26	14	0,519
6	1,488	3,915	58,312	27	15	0,777
				28	16	0,732
				29	20	0,410
7	1,369	3,602	61,914	30	38	0,718
				31	39	0,782
				32	40	0,708
				33	18	0,756
8	1,192	3,137	65,051	34	19	0,565
				35	21	0,660
				36	11	0,594
9	1,048	2,757	67,808	37	12	0,601
				38	41	0,449

Sumber: Data primer diolah sendiri

Hasil-hasil analisis faktor dengan metode Varimax dalam tabel 45 dan 46 tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

1. Dari 38 faktor yang dianalisis, faktor-faktor ini mengelompok menjadi sembilan component yang dibentuk oleh total initial eigenvalues lebih besar daripada 1 (lihat tabel 45).
2. Component 1 dengan total initial eigenvalue 12,544 dan variasi observasi yang mampu dijelaskan sebesar 33,011%, terdiri dari enam faktor, yaitu (lihat tabel 46):
  - a. Faktor 1 adalah penampilan gedung universitas dengan rotated component matrix atau faktor loading sebesar 0,816.
  - b. Faktor 2 adalah penampilan gedung perpustakaan dengan faktor loading sebesar 0,832.

- c. Faktor 3 adalah koleksi buku-buku perpustakaan dengan faktor loading sebesar 0,798.
  - d. Faktor 4 adalah kelengkapan sarana perkuliahan dengan faktor loading sebesar 0,823.
  - e. Faktor 5 adalah kondisi ruangan perkuliahan dengan faktor loading sebesar 0,737.
  - f. Faktor 6 adalah tempat pelayanan administrasi dengan faktor loading sebesar 0,629.
3. Component 2 dengan total initial eigenvalue 2,764 dan variasi observasi yang mampu dijelaskan sebesar 7,273%, terdiri dari tujuh faktor, yaitu:
- a. Faktor 22 adalah pelayanan administrasi dengan komputer dengan faktor loading sebesar 0,625.
  - b. Faktor 23 adalah memiliki banyak program studi dengan faktor loading sebesar 0,714.
  - c. Faktor 24 adalah pelayanan perkuliahan dan ujian dengan faktor loading sebesar 0,607.
  - d. Faktor 25 adalah memiliki rektor professor dengan faktor loading sebesar 0,664.
  - e. Faktor 35 adalah dosen berkualitas (rata-rata magister) dengan faktor loading sebesar 0,582.
  - f. Faktor 36 adalah dosen tepat waktu dengan faktor loading sebesar 0,604.
  - g. Faktor 37 adalah banyak dosen bergelar doktor dengan faktor loading sebesar 0,674.
4. Component 3 dengan total initial eigenvalue 1,980 dan variasi observasi yang mampu dijelaskan sebesar 5,210%, terdiri dari empat faktor, yaitu:
- a. Faktor 13 adalah kampus terpisah-pisah dengan faktor loading sebesar 0,407.
  - b. Faktor 27 adalah dari brosur dengan faktor loading sebesar 0,804.
  - c. Faktor 28 adalah dari spanduk dengan faktor loading sebesar 0,824.
  - d. Faktor 29 adalah radio, televisi, dan media lainnya dengan faktor loading sebesar 0,755.
5. Component 4 dengan total initial eigenvalue 1,750 dan variasi observasi yang mampu dijelaskan sebesar 4,606%, terdiri dari lima faktor, yaitu:
- a. Faktor 30 adalah tersedia banyak beasiswa dengan faktor loading sebesar 0,450.
  - b. Faktor 31 adalah kebijakan pembayaran yang lunak dengan faktor loading sebesar 0,662.
  - c. Faktor 32 adalah ada semester pendek dengan faktor loading sebesar 0,620.
  - d. Faktor 33 adalah persyaratan absensi tidak ketat dengan faktor loading sebesar 0,764.
  - e. Faktor 34 adalah nilai dosen, rata-rata baik dengan faktor loading sebesar 0,654.
6. Component 5 dengan total initial eigenvalue 1,633 dan variasi observasi yang mampu dijelaskan sebesar 4,297%, terdiri dari tiga faktor, yaitu:
- a. Faktor 7 adalah sarana mengembangkan bakat dengan faktor loading sebesar 0,683.

- b. Faktor 8 adalah organisasi kemahasiswaan diperhatikan dengan faktor loading sebesar 0,756.
  - c. Faktor 9 adalah ekstra kurikuler dengan faktor loading sebesar 0,825.
7. Component 6 dengan total initial eigenvalue 1,488 dan variasi observasi yang mampu dijelaskan sebesar 3,915%, terdiri dari tiga Faktor, yaitu:
- a. Faktor 14 adalah tempat parkir yang baik dan aman dengan faktor loading sebesar 0,519.
  - b. Faktor 15 adalah ada kantin dengan faktor loading sebesar 0,777.
  - c. Faktor 16 adalah ada waserda di koperasi dengan faktor loading sebesar 0,732.
8. Component 7 dengan total initial eigenvalue 1,369 dan variasi observasi yang mampu dijelaskan sebesar 3,602%, terdiri dari empat faktor, yaitu:
- a. Faktor 20 adalah ada SMA Widyagama, satu YPPI dengan faktor loading sebesar 0,410.
  - b. Faktor 38 adalah diajak teman dengan faktor loading sebesar 0,718.
  - c. Faktor 39 adalah karena alumni SMA Widyagama dengan faktor loading sebesar 0,782.
  - d. Faktor 40 adalah diajak keluarga dengan faktor loading sebesar 0,708.
9. Component 8 dengan total initial eigenvalue 1,192 dan variasi observasi yang mampu dijelaskan sebesar 3,137%, terdiri dari tiga faktor, yaitu:
- a. Faktor 18 adalah ideologi ke-Islaman, dll dengan faktor loading sebesar 0,756.
  - b. Faktor 19 adalah logo universitas menarik dengan faktor loading sebesar 0,565.
  - c. Faktor 21 adalah pelayanan administrasi dengan komputer dengan faktor loading sebesar 0,660.
10. Component 9 dengan total initial eigenvalue 1,048 dan variasi observasi yang mampu dijelaskan sebesar 2,757%, terdiri dari tiga faktor, yaitu:
- a. Faktor 11 adalah lokasi kampus strategis (angkot lancar) dengan faktor loading sebesar 0,594.
  - b. Faktor 12 adalah dekat tempat kost dengan faktor loading sebesar 0,601.
  - c. Faktor 41 adalah alumni banyak sukses dengan faktor loading sebesar 0,449.

## Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis 1

Hipotesis 1 penelitian ini adalah faktor-faktor manakah dari 41 faktor yang diidentifikasi (lihat lampiran kuesioner) memiliki pengaruh signifikan pada mahasiswa dalam memilih Universitas Widyagama Malang. Hasil analisis final hanya menganalisis 38 faktor.

Dalam tabel 46 diperoleh angka prosentase kumulatif sebesar 67,808%. Artinya, dari sembilan component yang terbentuk, model mampu menjelaskan 67,808%. Jika, batasan signifikansi yang digunakan adalah 75%, maka hasil penelitian ini tidak signifikan jika diuji pengaruh secara serempak. Akan tetapi, apabila

batasan signifikansi yang digunakan adalah 50%, maka dapat dikatakan bahwa 38 faktor yang dianalisis tersebut memiliki pengaruh signifikan secara serempak pada mahasiswa dalam memilih Universitas Widyagama Malang.

Walaupun secara serempak faktor-faktor tersebut berpengaruh signifikan, namun ada empat faktor yang tidak signifikan, yaitu:

1. Faktor 13—kampus terpisah-pisah dengan faktor loading 0,407.
2. Faktor 20—ada SMA Widyagama, satu YPPI dengan faktor loading 0,410.
3. Faktor 30—tersedia banyak beasiswa dengan faktor loading 0,450.
4. Faktor 41—alumni banyak sukses dengan faktor loading 0,449.

Keempat faktor ini masing-masing memiliki nilai faktor loading lebih kecil daripada 0,50. Nilai faktor loading yang kurang dari 0,50 adalah tidak signifikan secara sendiri-sendiri. Jadi, dapat dikatakan bahwa memiliki kampus terpisah-pisah, memiliki SMA yang tergabung ke dalam satu naungan yayasan (YPPI), tersedia banyak beasiswa, dan banyak alumni yang sukses mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Universitas Widyagama Malang, tetapi tidak signifikan.

### Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 penelitian ini adalah diantara faktor-faktor tersebut, manakah yang memiliki pengaruh dominan. Dalam tabel 46 diperoleh nilai eigen tertinggi sebesar 12,544 dengan proporsi keragaman sebesar 33,011%. Analisis faktor dengan menggunakan metode principal component mempunyai ciri khusus, yaitu keragaman yang terjelaskan pada component 1 lebih besar daripada component 2 dan seterusnya. Dengan kata lain, component 1 memiliki pengaruh dominan terhadap component-component lainnya.

Dalam tabel 5 diperoleh enam faktor yang mengelompok ke dalam component 1, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor 1—penampilan gedung universitas dengan nilai rotated component matrix atau faktor loading 0,816.
2. Faktor 2—penampilan gedung perpustakaan dengan faktor loading 0,832.
3. Faktor 3—koleksi buku-buku perpustakaan dengan faktor loading 0,798.
4. Faktor 4—kelengkapan sarana perkuliahan dengan faktor loading 0,823.
5. Faktor 5—kondisi ruangan perkuliahan dengan faktor loading 0,737.
6. Faktor 6—tempat pelayanan administrasi dengan faktor loading 0,629.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa enam faktor inilah yang memiliki pengaruh dominan pada mahasiswa dalam memilih Universitas Widyagama Malang. Namun, jika diharuskan memilih hanya satu faktor, maka faktor 2 yaitu penampilan gedung perpustakaan yang memiliki faktor loading terbesar yang memiliki pengaruh paling dominan.

## Pembahasan

Hasil-hasil uji hipotesis menemukan bahwa faktor fisik, faktor non-fisik, dan pelayanan merupakan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan pada mahasiswa dalam memilih Universitas Widyagama Malang. Temuan ini mengejutkan peneliti, karena dari 38 indikator faktor yang dianalisis, sebagian besar (34 indikator faktor) berpengaruh signifikan. Ini menunjukkan betapa beragamnya faktor yang dipertimbangkan seseorang untuk memilih Universitas Widyagama Malang. Faktor fisik adalah faktor yang berpengaruh dominan. Penampilan gedung universitas, penampilan gedung perpustakaan, koleksi buku-buku perpustakaan, kelengkapan sarana perkuliahan, kondisi ruangan perkuliahan, dan tempat pelayanan administrasi menduduki posisi teratas yang dipertimbangkan. Temuan ini juga didukung oleh diskripsi hasil-hasil penelitian, yang mana menggambarkan ke-enam indikator inilah yang memiliki prosentase tertinggi dalam menjawab ‘sangat mempengaruhi’ ataupun jawaban ‘mempengaruhi.’

Walaupun secara serempak dapat dikatakan berpengaruh signifikan, tetapi terdapat empat indikator faktor yang berpengaruh, tetapi tidak signifikan. Indikator-indikator faktor yang dimaksud adalah kampus terpisah-pisah, ada SMA Widyagama, tersedia banyak beasiswa, serta alumninya banyak sukses. Indikator-indikator factor ini berpengaruh tetapi tidak signifikan. Salah satu kendala yang dihadapi oleh Universitas Widyagama adalah memiliki kampus yang terpisah-pisah. Hal ini dapat dipahami, mengingat terbatasnya lahan yang dimiliki YPPI yang dekat dengan akses transportasi. Indikator factor banyak alumni Universitas Widyagama yang sukses, rupanya ada kemungkinan informasinya belum menyebar, oleh karena itu diperlukan sosialisasi yang lebih intensif.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Sarana dan prasarana fisik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi (pilihan jawaban kuesioner) mahasiswa memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang.
2. Dari 38 indikator faktor yang dianalisis, hanya 34 indikator faktor yang berpengaruh signifikan dalam menentukan minat mahasiswa memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang. Sehingga terdapat empat indikator faktor yang tidak berpengaruh signifikan, keempat indikator factor tersebut adalah kampus terpisah-pisah, ada SMA Widyagama, tersedia banyak beasiswa, serta alumninya banyak yang sukses.
3. Sarana dan prasarana fisik masih merupakan factor dominan dalam menentukan minat mahasiswa memilih kuliah di Universitas Widyagama Malang.

### Saran-saran

1. Perlu dipertimbangkan perbaikan sarana fisik, seperti tampilan gedung, kelengkapan sarana perkuliahan, dan sarana fisik lainnya.
2. Bagi peneliti berikutnya, perlu mengembangkan hasil penelitian ini untuk beberapa PTS di Malang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Porter, E. Michael, 1994, *Strategi Bersaing*, Cetakan Keempat, Jakarta: Airlangga.
- Glueck, William F. dan Jauch Lowrence, 1991, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Edisi Kedua, Jakarta: Airlangga.
- Manulang, 1994, *Manajemen Personalia*, Cetakan Ketigabelas, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Philip Kotler, 1993, *Manajemen Pemasaran, Analisa Perencanaan dan Pengendalian*, Jilid I, Edisi Kelima, Alih Bahasa oleh Drs. Jaka Wasana, MSD. Jakarta: Airlangga.
- Supriyono, R.A, 1990, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit BPFE Universitas Gajah Mada.
- Swastha, Basu, 1996, *Azas-azas Marketing*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, Yogyakarta.